

PENGUNAAN MODEL MODEL PEMBELAJARAN CIRC TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL

Hendrisman¹, Yuhasnil², Lili Hasmi³
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan^{1,2,3}
hendrisman63@gmail.com

Submit, 20-02-2023 Accepted, 16-06-2023 Publish, 18-06-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan Model Pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis artikel siswa kelas XII SMKN 1 Guguak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian siswa kelas VII SMKN 1 Kecamatan Guguak yang berjumlah 243 siswa. Penarikan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu kelas XII² yang berjumlah 25 siswa dan XII⁴ yang berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes yaitu tes unjuk kerja. Data dianalisis menggunakan uji “t” dan terlebih dahulu melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil analisis menyatakan uji t (t-test) di kelas eksperimen membuktikan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $= 3,904 > 2.064$, maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Selanjutnya hasil uji t (t-test) dalam kelas kontrol membuktikan nilai t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} = 4,347 > 2.064$ maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, keterampilan menulis artikel lebih cocok menggunakan model pembelajaran CIRC dibandingkan menggunakan model konvensional.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Artikel, Pembelajaran CIRC

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of using the CIRC Learning Model on the article writing skills of class XII students at SMKN 1 Guguak. This type of research uses quantitative research with experimental methods. The research population was students of class XII SMKN 1 Kecamatan Guguak, totaling 243 students. The sample was drawn using a purposive sampling technique, namely class XII² which consisted of 25 students and XII⁴ which totaled 25 students. The research instrument used a test, namely the performance test. Data were analyzed by using the t-test and first tested normality, homogeneity, and hypothesis testing. The results of the analysis stated that the t test (t-test) in the experimental class proved that the value of t-count was greater than t-tabel, namely $= 3.904 > 2.064$, then H_a (alternative hypothesis) was accepted. Furthermore, the results of the t test (t-test) in the control class prove that the value proves that t-count is greater than t-tabel $= 4.347 > 2.064$ then H_a (alternative hypothesis) is accepted. So, article writing skills are more suitable for using the CIRC learning model than using conventional models.

Keywords: Article Writing Skills, CIRC Learning

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka menuntut siswa untuk terampil belajar secara kreatif, kritis dan inovatif untuk berfikir dalam menggali kearifan lokal. Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk dapat menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis dalam setiap modul ajar pada setiap tingkatnya. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Ilham dan Wijati (2020) Keempat komponen berbahasa saling berhubungan erat antara satu dengan lainnya yang dilalui secara berurutan. Dari empat keterampilan tersebut menulis merupakan keterampilan yang cenderung dianggap paling sulit bagi siswa. Hal itu disebabkan keterampilan menulis menuntut pemahaman, fokus, dan keseriusan siswa dalam merangkai kata-kata kedalam sebuah kalimat yang menarik untuk dibaca. Memang tidak semua siswa mampu menulis dengan kaidah kebahasaan yang benar. Namun, tidak tertutup kemungkinan siswa mampu menulis dengan baik jika dibimbing dan dilatih secara terus menerus.

Keterampilan menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Keterampilan menulis juga memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena menulis dapat membantu kita untuk menguraikan apa yang tersirat dalam pikiran kita. Mulyati (2014) Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif. Keterampilan ini dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis didapatkan dengan cara latihan dan dipelajari secara sungguh-sungguh karena keterampilan ini tidak bisa didapatkan secara alamiah saja. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang aktif artinya tidak hanya paham namun dapat mengaplikasikan kedalam sebuah tulisan atau karya yang memiliki nilai guna, terlebih di dalam mengonversi sebuah teks.

Keterampilan menulis dipelajari siswa kelas XII SMKN1 Kecamatan Guguk salah satunya menulis teks artikel. Kurikulum merdeka dengan capaian pembelajaran siswa mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta

didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi. Salah satu yang harus dikuasai siswa dalam menulis pada kelas XII adalah menulis artikel dengan memperhatikan karakteristik artikel, struktur artikel dan kaidah kebahasaan artikel.

Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur. Menulis artikel harus memperhatikan karakteristik artikel, struktur dan kaidah teks tersebut sehingga menjadi sebuah artikel yang kompleks. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis artikel. Penggunaan model pembelajaran sangat menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa. Model pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *CIRC* merupakan salah satu model *cooperative* yang mudah diterapkan, dimana melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) adalah model pembelajaran yang dilakukan secara kelompok, dan model pembelajaran ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam belajar, model pembelajaran ini memadukan antara keterampilan membaca, menulis dan berbicara. Model pembelajaran ini ialah salah satu model pembelajaran *cooperative* yang mudah diterapkan, dimana melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur penguatan.

Hasil Penelitian yang dilakukan Sudiarni dan Sumantri (2019) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman antarsiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran (*CIRC*) berbantuan penilaian portofolio dan siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*) berbantuan penilaian portopolio pada kelas V di SD Gugus XV Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. Ekawati et al., (2016) berpendapat terdapat peningkatan hasil belajar dan

kemampuan berpikir kritis dengan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC). Khairunisa dan Basuki (2021) menyampaikan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran TPS lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan model pembelajaran CIRC. Rahmi dan Marnola (2020) berkata pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, Nasution et al., (2021) model pembelajaran CIRC dengan strategi MURDER memiliki kontribusi yang sedang terhadap kemampuan koneksi matematis peserta didik. Kirom (2019) kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran berbasis kecerdasan verbal linguistik. Rostikawati dan Ely (2020) menyebutkan dengan adanya pelatihan ini diharapkan para peserta dapat membuat artikel ilmiah dan mampu untuk mempublikasikan artikel nyat ersebut. Nita (2020) berpendapat terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan morfologi terhadap keterampilan menulis artikel populer. Indah dan Ummul (2022) menyatakan siswa sudah mampu membuat artikel dalam pembelajaran.

Penelitian mengenai menulis artikel sudah pernah dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda dalam metodologi penelitian, pelatihan menulis artikel, dan penggunaan model pembelajaran juga sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain berbeda dalam topic yang dikaji. Namun pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian dengan menggunakan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis artikel. Selain itu penelitian terdahulu banyak menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, pelatihan sedangkan pada studi ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group. Populasi berjumlah 243 siswa yang tersebar 8 kelas dengan sampel 50 siswa terdiri dari 25 siswa kelas XII.2 sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas XII.4 sebagai kelas kontrol. Cara penarikan sampel menggunakan Purposive Sampling atau berdasarkan pertimbangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini merupakan tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan

siswa dalam menulis artikel menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition). Tes dilakukan dengan cara tertulis, yaitu siswa disuruh menulis artikel sesuai dengan karakteristik teks dan struktur dan kaidah kebahasaan.

HASIL PENELITIAN

Data dianalisis berdasarkan tahapan metode eksperimen. Tahapan-tahapan tersebut tentang nilai, kualifikasi dan pengujian, hipotesis (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis). Berikut akan dijelaskan satu persatu. Setelah skor didapat maka langkah selanjutnya yaitu mengubah skor tersebut menjadi nilai.

Pengaruh Model CIRC

Nilai pratest dan pascatest dihitung dengan statistik pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Data Statistik Kelas Eksperimen

Tes	Σ	\bar{X}
Pratest	2008	80,32
Pascatest	2184	87,36

Tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh model CIRC terhadap keterampilan menulis artikel siswa kelas eksperimen. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai siswa, dimana terdapat pada waktu pratest nilai (Σ) 2008 dan rata-rata (\bar{X}) adalah 80,32. Setelah diterapkan model CIRC dalam proses pembelajaran di kelas, terdapat kenaikan nilai keterampilan menulis artikel pada waktu pascatest dengan total nilai (Σ) 2184 dan rata-rata (\bar{X}) 87,36.

Pengaruh Metode Konvensional

Siswa diajarkan dengan menggunakan metode konvensional, perhitungan statistik yang diperoleh setelah dilakukan uji prates dan pascates di kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Statistik

Tes	Σ	\bar{X}
Pratest	1718	68,72
Pascatest	1898	75,92

Hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode konvensional terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai siswa, dimana waktu uji pratest total nilai (Σ) 1718 dengan rata-rata (\bar{X}) 68,72. Setelah disampaikan materi dengan metode konvensional di kelas kontrol, dimana setelah di uji pascatest total nilai (Σ) 1898 dengan rata-rata nilai (\bar{X}) 75,92.

Perbedaan Signifikan antara Hasil Pembelajaran Menulis Artikel dengan Model Pembelajaran *CIRC* dengan Metode Konvensional

Perbedaan signifikan antara hasil keterampilan menulis artikel dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* dan konvensional, penulis telah melakukan perbandingan nilai dari pascatest antara kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Perbandingan Nilai

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	\bar{X}	Jumlah Skor	N	\bar{X}
2184	25	87,36	1898	25	75,92

Rata-rata kelas eksperimen adalah 87,36 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol adalah 75,92. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks artikel siswa dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* dibanding penggunaan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Pembelajaran *CIRC* cukup efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data digunakan rumus uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	N	\bar{X}	A	L_0	L_{tab}	Keterangan
Eksperimen	25	87.36	0.05	0.1433	0.1772	Normal
Kontrol	25	75,92	0.05	0.1186	0.1772	Normal

Tabel 4 menunjukkan nilai L_0 lebih kecil dibandingkan dengan L_{tab} , berarti data pada keterampilan menulis artikel yang diajarkan dengan menggunakan model *CIRC*

pada kelas eksperimen dan hasil keterampilan menulis artikel dengan menggunakan metode konvensional di kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, Uji homogenitas dilakukan untuk melihat data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil dari F_{hitung} dibandingkan dengan hasil dari F_{tabel} , dengan $df=n-1$ dan $dk=2$. Maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelas	N	\bar{X}	A	$F_{hitung}(F_n)$	$F_{tabel}(F_t)$	Keterangan
Eksperimen	25	87,36	0.05	0,8399	3.4	Homogen
Kontrol	25	75,92	0.05			

Hasil table dapat disimpulkan variansi ini bersifat homogen karena $F_n < F_t$ yaitu $0,8399 < 3.4$. Uji t adalah langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Uji t digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan tujuan untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima. Sebelum melakukan uji t, penulis mencari nilai standar deviasi gabungan (S_{gab}) yaitu 16,723 setelah standar deviasi diperoleh data dioleh dengan menggunakan rumus t_{hitung} yaitu 2,443. Kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima. Terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji-t Kelas Eksperimen

Eksperimen	N	\bar{X}	SD
Prates	25	80,32	15,004
Pascates	25	87,36	9,0961
$t_{hitung} : 3.904$			
$t_{tabel} : 2.064$ (dengan $df:n_{1-1}=24$ dan $\alpha: 0.05$)			

Tabel tersebut menggambarkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 3.904 > t_{tabel} 2.064$), berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh penggunaan model *CIRC* terhadap keterampilan menulis artikel siswa kelas XII SMK 1 Guguk.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pasca test dari kelas kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan (\bar{X}) dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Terakhir adalah dengan membandingkan

nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji t Kelas Kontrol

Kontrol	N	\bar{X}	SD
Prates	25	68,72	7,0829
Pascates	25	75,92	9,9253
t_{hitung} : 4,347			
t_{tabel} : 2,064 (dengan $df:n_1-1=24$ dan α : 0,05)			

Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (t_{hitung} 4,347 > t_{tabel} 2,064). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis artikel siswa kelas XII SMK 1 Guguk. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari kedua kelas yang didapat dari nilai pascatest. Langkah awal adalah dengan menentukan (\bar{X}) dan SD dari tiap kelas. Selanjutnya menggunakan data tersebut untuk mencari t hitung dengan rumus uji t (t -tes). Terakhir dengan membandingkan nilai t hitung dengan t -tabel. Hasil dari perhitungan data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	N	\bar{X}	SD
Eksperimen	25	87,36	15,004
Kontrol	25	75,92	9,9253
S_{gab} : 16,723			
t_{hitung} : 2,443			
t_{tabel} : 2,021 (dengan $df:n_1+n_2-2=48$ dan α : 0.05)			

Tabel 8 dapat disimpulkan dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}=2,764 > t_{tabel}=2,021$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis artikel menggunakan model *CIRC* dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional di SMKN 1 Guguk.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka dalam penelitian ini ada dua kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran. *Pertama* yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model *CIRC* dan *kedua* adalah kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara

siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *CIRC* dengan menggunakan metode konvensional. Dengan kata lain penggunaan model *CIRC* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Sejalan dengan pendapat Khuzaemah dan Herawati (2017) menyampaikan penerapan model *CIRC* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis esai. Taufik et al., (2020) berkata kreativitas mahasiswa setelah diterapkannya model pembelajaran *CIRC* pada mata kuliah sastra lama Mantra Mbojo mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa (P-BSI) STKIP Yapis Dompu mengalami peningkatan. Sejalan dengan itu Nabilah dan Wardono (2021) berpendapat pembelajaran *CIRC* bernuansa SPUR berbantuan Google Classroom inidiprediksi dapat mengembangkan kemampuan literasi matematika higher order thinking siswa. Sartika et al., (2022) menyebutkan *model cooperative intagrated reading composition (CIRC)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi system persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTs N 4 Bima tahun pelajaran 2020/2021.

Selanjutnya, Ningrum et al., (2020) berpendapat adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *CIRC* (Cooperative Integrated Reading And Composition) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pendapat Royani et al., (2020) model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* berpengaruh terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar IPS Siswa SD Negeri Simomulyo IV/101 Surabaya daripada model konvensional. Febriyanto (2021) menyatakan terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis paragraph narasi siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *CIRC* pada kelase ksperimen dengan siswa yang memperoleh metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan antarsiswa yang diajarkan dengan menggunakan model *CIRC* dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan diterimannya H_a (Hipotesis Alternatif), yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis aritikel dengan model *CIRC* dengan dibandingkan dengan metode konvensional.

Pengujian hipotesis mengetahui ada atau tidak nya pengaruh model *CIRC* terhadap keterampilan menulis artikel siswa kelas XII SMKN 1Guguak. Hal tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan keterampilan menulis siswa kelas XII SMKN 1 Guguak menggunakan model *CIRC* dengan metode konvensional. Sebelum

dilakukan uji t terlebih dahulu akan diuji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Berdasarkan uji Liliefors dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen berdistribusi normal pada signifikan 0.05 untuk $N=25$ karena $L_0 = 0.1433 < L_t = 0.1772$. demikian juga dengan kelas kontrol berdistribusi normal pada signifikan 0.05 untuk $N=25$ karena $L_0 = 0.1186 < L_t = 0.1772$.

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan varian terbesar dan varian terkecil. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kelompok data homogen pada taraf signifikan 0.05 dengan $df n_1 + n_2 - 2$ karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel} = F_{hitung} = 0,8399 < 3.4 F_{tabel}$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative diterima pada signifikan 0.05 dengan $df n_1 = n_2 - 2$ karena $t_{hitung}=2,443 > 2.021 t_{tabel}$. Dengan kata lain pengaruh signifikan model *CIRC* terhadap keterampilan menulis artikel siswa kelas XII SMKN 1 Guguk menggunakan model *CIRC*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata keterampilan menulis artikel siswa, lebih tinggi nilai rata-rata siswa menggunakan model *CIRC* dibandingkan dengan siswa menulis artikel dengan menggunakan metode konvensional.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis artikel menggunakan model *CIRC*. Dengan demikian, proses pembelajaran penggunaan model *CIRC* sangat menarik perhatian siswa untuk belajar, dan model *CIRC* lebih efektif dari pada metode konvensional, karena model *CIRC* tidak hanya menuntut keaktifan siswa, tetapi juga bisa meningkatkan kemampuan berfikir siswa agar lebih kritis dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, R., Susetyarini, E., Pantiwati, Y., & Husamah, H. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ). *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(3), 298–306. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v1i3.2662>
- Febriyanto, B. (2021). Model Pembelajaran CIRC. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(2), 2013–2015.

- Ilham, M., & Wijati, I. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=WUTZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keterampilan+berbahasa&ots=RsTh9lCt5v&sig=zsoD0h9ZrllwYzuq-YNSFU0JZHs>
- Indah, R., & Ummul, Q. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer Bagi Siswa Sma Muhammadiyah 2 Jakarta. *Bakti Nusantara Linggau : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 16–23. <https://doi.org/10.55526/bnl.v2i2.286>
- Khairunisa, R. W., & Basuki, B. (2021). Perbandingan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dan CIRC. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 113–124. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.1030>
- Khuzaemah, E., & Herawati, L. (2017). Pembelajaran Menulis Esai Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Berbasis Life Skills. *Indonesian Language Education and Literature*, 2(2), 148. <https://doi.org/10.24235/ileal.v2i2.1360>
- Kirom, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 2(2), 204–226. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i2.616>
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Academia.Edu*. <https://www.academia.edu/download/58887695/PDGK4101-M1.pdf>
- Nabilah, F., & Wardono, W. (2021). Kemampuan Literasi Matematis dengan Higher Order Thinking pada Pembelajaran CIRC Bernuansa SPUR Berbantuan Google Classroom. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4, 200–207. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/44963>
- Nasution, T. N., Netriwati, N., & Dewi, N. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC dengan Strategi MURDER Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungkai Utara. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1992–2000. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.679>
- Ningrum, A. S., Salminawati, S., & Rambe, R. N. (2020). ... (Cooperative Integrated Reading and Compotision) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv *Nizhamiyah*, X(2), 31–38. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/731>
- Nita, O. (2020). Penguasaan Morfologi dalam Menulis Artikel Populer. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 3(2), 298–307.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Rostikawati, Y., & Ely, S.A. (2020). Abdimas Siliwangi. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 363–370.
- Royani, P., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Berbantu Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 567.

- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.139>
- Sudiarni, N. K., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18087>
- Taufik, T., Erwin, E., & Khatimah, H. (2020). Model Pembelajaran CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “Mantra Mbojo” untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.15>